

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya terkait pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. Jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka mereka memiliki kemampuan dalam mengenali dan mengendalikan diri yang baik dalam bergaul, sehingga dapat memudahkan berhubungan dengan seseorang atau teman yang bisa menjadi sumber informasi sehingga pemahaman akuntansinya dapat meningkat. Serta jika mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka akan mendorong seseorang untuk memotivasi dirinya sendiri untuk memperoleh kemajuan yang lebih baik. Motivasi pada mahasiswa berkaitan dengan keinginan untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya sehingga menimbulkan keinginan untuk menjadi lebih tahu. Usaha untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi dapat dipelajari dari lingkungan dan hubungan dengan teman. Bagi mahasiswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik, maka dapat menjadi sumber dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

2. Dalam penelitian ini secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. Kecerdasan intelektual yang baik, dapat dilihat dari kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, dan kemampuan cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekeliling, menunjukkan minat terhadap dunia luar. Dengan adanya kecerdasan intelektual yang baik, maka setiap mahasiswa akan mampu memahami akuntansi dengan baik dan benar, dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan terhadap akuntansi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman akuntansi.
3. Dalam penelitian ini secara parsial gaya belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. Jika setiap mahasiswa mengetahui gaya belajar mereka serta dapat memilih gaya belajar sesuai dengan kemampuan mereka, maka dapat mempengaruhi dalam meningkatkan pemahaman akuntansi. Karena setiap mahasiswa pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Jadi mereka harus memilih gaya belajar dengan benar agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan pemahaman akuntansi.
4. Dalam penelitian ini secara parsial perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. Jika mahasiswa rajin dalam mengikuti pelajaran, maka pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan teori-teori mengenai akuntansi menjadi meningkat. Kebiasaan membaca

buku dan kunjungan ke perpustakaan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan akuntansi yang belum di ajarkan oleh dosen. Serta jika mahasiswa terbiasa menghadapi ujian maka dapat melatih mahasiswa dalam menguasai bidang akuntansi yang sudah di pelajari.

5. Dalam penelitian ini secara simultan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Mojokerto. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, gaya belajar dan perilaku belajar. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang baik, maka akan mampu meningkatkan pemahaman akuntansi yang baik serta mengerti terhadap apa yang sudah dipelajari mengenai mata kuliah akuntansi. Begitu juga mahasiswa yang mampu memahami gaya belajar mereka dan mempunyai perilaku belajar yang baik, maka hasil yang di dapatkan dalam meningkatkan pemahaman akuntansi akan maksimal. Sebaliknya, dampak dari gaya belajar dan perilaku belajar yang tidak baik adalah pemahaman terhadap akuntansi akan turun dan hasil yang di dapatkan tidak akan maksimal.

B. Saran

1. Untuk pihak Perguruan Tinggi

Untuk pihak perguruan tinggi atau pihak terkait hendaknya memberikan pengajaran yang lebih mendalam terkait mata kuliah

akuntansi, agar para mahasiswa akuntansi bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam memahami akuntansi sehingga mahasiswa akuntansi bisa menjadi akuntan yang professional setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini meliputi mahasiswa akuntansi angkatan 2015-2016 yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-Anwar Kabupaten Mojokerto. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden dalam melakukan penelitian, tidak hanya pada perguruan tinggi di kabupaten Mojokerto saja, tetapi bisa perguruan tinggi di kabupaten lainnya.
- b. Diharapkan untuk peneliti-peneliti yang akan datang perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik terhadap tingkat pemahaman akuntansi yaitu dengan cara menambah jumlah variabel dan sampel penelitian. Selain itu bisa menggunakan instrumen yang lain seperti wawancara dan observasi, karena peneliti memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam mengolah penelitian ini.